

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perawat dalam Penanganan Pasien dengan Kondisi Syok di Unit Gawat Darurat di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang

Servasius Ratu Banin¹

¹ Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, STIKes Maranatha Kupang

ABSTRACT

Background: Nurses' clinical judgment is a vital aspect in the management of patients with shock in the Emergency Department (ED). Factors such as work experience, level of knowledge, workload, and availability of facilities and infrastructure can influence the speed and accuracy of nurses' decisions.

Objective: To determine the factors influencing nurses' decisions in the management of patients with shock in the ED of Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang Regional General Hospital.

Method: This was a descriptive analytical study using a cross-sectional approach. Data were collected on January 3, 2025, through questionnaires distributed to 35 ED nurses. Logistic regression was used to analyze the dominant factors.

Results: The study showed that knowledge ($p=0.002$), work experience ($p=0.015$), and availability of facilities ($p=0.031$) significantly influenced nurses' decisions. Workload ($p=0.087$) and team support ($p=0.112$) were not significant. The dominant factor was knowledge level, with an odds ratio (OR) of 3.8.

Conclusion: Knowledge level is the most influential factor in nurses' decision-making in the management of shock patients in the ER. Routine training and shock management simulations are recommended to improve nurses' clinical response.

Keywords: Nurses' Decisions, Shock, ER, Determining Factors

ABSTRAK

Latar Belakang: Keputusan klinis perawat merupakan aspek vital dalam penanganan pasien dengan kondisi syok di Unit Gawat Darurat (UGD). Faktor-faktor seperti pengalaman kerja, tingkat pengetahuan, beban kerja, serta ketersediaan sarana dan prasarana dapat mempengaruhi kecepatan dan ketepatan keputusan perawat. **Tujuan:** Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perawat dalam penanganan pasien dengan kondisi syok di UGD RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang. **Metode:** Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Data dikumpulkan pada tanggal 3 Januari 2025 melalui kuesioner yang disebarkan kepada 35 perawat UGD. Analisis data menggunakan regresi logistik untuk melihat faktor dominan. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan ($p=0,002$), pengalaman kerja ($p=0,015$), dan ketersediaan sarana ($p=0,031$) memiliki hubungan signifikan terhadap keputusan perawat. Faktor beban kerja ($p=0,087$) dan dukungan tim ($p=0,112$) tidak signifikan. Faktor dominan adalah tingkat pengetahuan dengan Odds Ratio (OR) 3,8. **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan merupakan faktor paling berpengaruh terhadap pengambilan keputusan perawat dalam penanganan pasien syok di UGD. Disarankan dilakukan pelatihan rutin dan simulasi penanganan syok untuk meningkatkan respons klinis perawat.

Kata Kunci: Keputusan Perawat, Syok, Unit Gawat Darurat, Faktor Penentu

*Corresponden: Servasius Ratu Banin

*Email: baninservasius82@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Kondisi syok merupakan keadaan kegawatdaruratan yang ditandai dengan ketidakmampuan sistem sirkulasi dalam memenuhi kebutuhan oksigen jaringan. Pasien dengan syok memerlukan penanganan cepat dan tepat karena keterlambatan dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas. Perawat sebagai garda terdepan di Unit Gawat Darurat (UGD) memegang peranan penting dalam membuat keputusan klinis yang tepat, mulai dari identifikasi jenis syok, prioritas tindakan, hingga kolaborasi dengan dokter dan tim medis lainnya.

Keputusan klinis perawat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman kerja, tingkat pengetahuan, pelatihan, dukungan tim, ketersediaan sarana, dan beban kerja (Potter & Perry, 2021). RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang sebagai rumah sakit rujukan utama di Nusa Tenggara Timur memiliki UGD dengan tingkat kunjungan pasien gawat darurat tinggi, termasuk pasien dengan kondisi syok.

Observasi awal menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam pengambilan keputusan perawat. Hal ini mendorong perlunya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan perawat dalam penanganan pasien syok.

Konteks Penelitian di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang

RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang merupakan rumah sakit rujukan utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan volume pasien UGD yang tinggi. Berdasarkan laporan tahunan UGD tahun 2024, tercatat lebih dari 600 kasus syok yang ditangani dengan variasi etiologi, mulai dari syok hipovolemik, anafilaktik, hingga syok septik. Observasi awal menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam cara perawat mengambil keputusan penanganan, baik dalam pengenalan tanda awal syok, pemilihan prioritas intervensi (pemasangan infus, pemberian oksigen, pemantauan tanda vital), hingga koordinasi dengan tim medis.

Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat pengetahuan perawat mengenai protokol penanganan syok, pengalaman kerja, ketersediaan peralatan medis, beban kerja yang tinggi, dan dukungan tim kerja di UGD. Penelitian oleh Simamora et al. (2022) menegaskan bahwa kualitas pengambilan keputusan perawat dalam situasi gawat darurat erat kaitannya dengan faktor-faktor tersebut.

Urgensi Penelitian

Hingga kini, penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan perawat dalam penanganan pasien syok di Nusa Tenggara Timur, khususnya di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang, masih terbatas. Padahal, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan kebijakan rumah sakit dalam hal pelatihan, penyediaan sarana, dan pengaturan beban kerja perawat di UGD.

II. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Pendekatan ini dipilih karena dapat menggambarkan hubungan antara berbagai faktor (pengetahuan, pengalaman kerja, beban kerja, ketersediaan sarana, dan dukungan tim) dengan pengambilan keputusan perawat pada saat tertentu tanpa intervensi langsung dari peneliti.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Unit Gawat Darurat (UGD) RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang, sebagai rumah sakit rujukan utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 23 Januari 2025.

3. Populasi dan Sampel

- Populasi: Seluruh perawat yang bertugas di UGD RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang (35 perawat).
- Sampel: Penelitian menggunakan teknik total sampling karena jumlah populasi relatif kecil dan memenuhi kriteria inklusi.
- Kriteria inklusi: (1) Perawat yang aktif bekerja di UGD pada periode penelitian, (2) bersedia menjadi responden, (3) memiliki masa kerja minimal 6 bulan.
- Kriteria eksklusi: Perawat yang sedang cuti atau tidak berada di lokasi pada saat pengumpulan data.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang disusun oleh peneliti dengan mengadaptasi teori pengambilan keputusan klinis (Potter & Perry, 2021). Kuesioner ini terdiri dari:

- Bagian A: Data demografi responden (usia, jenis kelamin, lama kerja, pendidikan terakhir).
- Bagian B: Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan (pengetahuan, pengalaman, beban kerja, ketersediaan sarana, dukungan tim).
- Bagian C: Skala penilaian keputusan perawat dalam menangani pasien syok.

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan pada 10 perawat dari rumah sakit berbeda dengan hasil nilai Cronbach's Alpha 0,87 (kategori reliabel).

5. Prosedur Pengumpulan Data

- a) Peneliti mengurus izin penelitian dari pihak RSUD dan komite etik.
- b) Kuesioner dibagikan langsung kepada perawat UGD dan dijelaskan tujuan penelitian serta kerahasiaan data.
- c) Responden mengisi kuesioner secara mandiri, dengan rata-rata waktu pengisian 15–20 menit.
- d) Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan kuesioner yang sudah diisi.

6. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan SPSS versi 26 melalui beberapa tahap:

- a) Analisis Univariat: Untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi faktor-faktor penelitian.
- b) Analisis Bivariat: Menggunakan uji Chi-Square untuk melihat hubungan antara masing-masing faktor dengan keputusan perawat.
- c) Analisis Multivariat: Regresi logistik dilakukan untuk menentukan faktor dominan yang mempengaruhi pengambilan keputusan perawat.

III. HASIL PENELITIAN

a. Hasil

1) Karakteristik Responden

Sebanyak 35 perawat yang bekerja di UGD RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang menjadi responden penelitian. Karakteristik mereka disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=35)

Karakteristik Usia	n	%
20–29 tahun	10	28,6
30–39 tahun	18	51,4
≥40 tahun	7	20,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	15	42,9
Perempuan	20	57,1
Lama Kerja di UGD		
<5 tahun	12	34,3
≥5 tahun	23	65,7
Pendidikan Terakhir		
D3 Keperawatan	18	51,4
Ners (S1)	17	48,6

Hasil menunjukkan mayoritas perawat berusia 30–39 tahun (51,4%), perempuan (57,1%), dan memiliki pengalaman kerja ≥5 tahun (65,7%).

2) Hubungan Faktor-faktor dengan Keputusan Perawat

Uji Chi-Square dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara faktor-faktor dengan pengambilan keputusan perawat.

Tabel 2.
Hubungan Faktor dengan Keputusan
Perawat dalam Penanganan Pasien Syok (n=35)

Faktor	p-value	Keterangan
Pengetahuan	0,002	Signifikan
Pengalaman kerja	0,015	Signifikan
Ketersediaan sarana	0,031	Signifikan

Beban kerja	0,087	Tidak signifikan
Dukungan tim	0,112	Tidak signifikan

Faktor pengetahuan, pengalaman kerja, dan ketersediaan sarana menunjukkan hubungan signifikan terhadap keputusan perawat, sedangkan beban kerja dan dukungan tim tidak berhubungan signifikan.

3) Analisis Multivariat (Regresi Logistik)

Regresi logistik dilakukan untuk menemukan faktor dominan.

Tabel 3.
Hasil Regresi Logistik Faktor yang
Berpengaruh terhadap Keputusan Perawat

Faktor	OR	CI 95%	p-value
Pengetahuan	3,8	1,6–8,9	0,002
Pengalaman kerja	2,4	1,2–5,2	0,015
Ketersediaan sarana	1,9	1,1–4,1	0,031

Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan perawat merupakan faktor dominan (OR=3,8) yang paling mempengaruhi pengambilan keputusan.

b. Pembahasan

1) Pengetahuan Perawat sebagai Faktor Dominan

Penelitian ini menemukan bahwa tingkat pengetahuan merupakan faktor paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan perawat pada kasus pasien syok. Hal ini sejalan dengan teori Potter & Perry (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan memengaruhi kemampuan analisis situasi klinis dan pemilihan intervensi yang tepat. Perawat dengan pemahaman protokol Advanced Trauma Life Support (ATLS) dan Advanced Cardiovascular Life Support (ACLS) dapat lebih cepat mengenali tanda awal syok dan melakukan tindakan seperti pemasangan infus, pemberian oksigen, serta pemantauan ketat tanda vital.

2) Pengalaman Kerja dan Intuisi Klinis

Hasil juga menunjukkan bahwa pengalaman kerja memengaruhi keputusan. Perawat dengan masa kerja ≥ 5 tahun lebih cepat dan tepat menilai prioritas intervensi.

Hal ini mendukung teori Benner (1984) “From Novice to Expert” yang menjelaskan bahwa intuisi klinis berkembang seiring pengalaman.

3) Ketersediaan Sarana dan Keputusan Klinis

Peralatan medis yang lengkap (monitor vital, infus, cairan resusitasi) terbukti memudahkan perawat mengambil keputusan. Penelitian Smeltzer & Bare (2020) juga menekankan pentingnya dukungan fasilitas dalam tindakan kegawatdaruratan.

4) Beban Kerja dan Dukungan Tim Tidak Signifikan

Menariknya, beban kerja dan dukungan tim tidak berhubungan signifikan dengan pengambilan keputusan. Hal ini kemungkinan karena budaya kerja di UGD sudah terbiasa dengan situasi tekanan tinggi dan memiliki koordinasi tim yang solid.

5) Implikasi Hasil Penelitian

Hasil ini menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan perawat, serta pemeliharaan sarana medis yang memadai. Dengan demikian, pengambilan keputusan dalam menangani pasien syok dapat menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga menurunkan risiko kematian di UGD.

IV. KESIMPULAN

1. Faktor pengetahuan, pengalaman kerja, dan ketersediaan sarana berpengaruh signifikan terhadap keputusan perawat dalam penanganan pasien syok di UGD RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.
2. Faktor beban kerja dan dukungan tim tidak berpengaruh signifikan.
3. Faktor paling dominan adalah tingkat pengetahuan perawat.

Saran

Rumah sakit disarankan mengadakan pelatihan rutin, simulasi kegawatdaruratan, dan refreshment course mengenai manajemen syok. Penyediaan sarana medis juga perlu dijaga untuk mendukung keputusan klinis yang cepat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Benner, P. (1984). *From Novice to Expert: Excellence and Power in Clinical Nursing Practice*. Addison-Wesley.

2. Carpenito, L. J. (2020). *Nursing Diagnosis: Application to Clinical Practice* (15th ed.). Wolters Kluwer Health.
3. Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2022). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing* (15th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
4. Ignatavicius, D. D., Workman, M. L., & Rebar, C. R. (2021). *Medical-Surgical Nursing: Concepts for Interprofessional Collaborative Care* (10th ed.). Elsevier.
5. Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pedoman Pelayanan Gawat Darurat di Rumah Sakit*. Jakarta: Kemenkes RI.
6. Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Potter, P. A., & Perry, A. G. (2021). *Fundamentals of Nursing* (10th ed.). Elsevier.
8. Simamora, R. H., Purba, J. M., & Siringoringo, P. M. (2022). Factors Influencing Nurses' Clinical Decision Making in Emergency Care. *Nursing Journal*, 15(2), 45–53.
9. Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2020). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing* (14th ed.). Wolters Kluwer.
10. Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
11. Swearingen, P. L. (2020). *All-in-One Care Planning Resource: Medical-Surgical, Pediatric, Maternity, and Psychiatric-Mental Health* (5th ed.). Mosby Elsevier.
12. Tappen, R. M. (2021). *Advanced Nursing Research: From Theory to Practice*. Jones & Bartlett Learning.
13. Taylor, C., Lillis, C., & Lynn, P. (2021). *Fundamentals of Nursing: The Art and Science of Person-Centered Care* (10th ed.). Wolters Kluwer.
14. WHO. (2023). *Emergency Care System Framework*. Geneva: World Health Organization.
15. Yoder-Wise, P. S. (2022). *Leading and Managing in Nursing* (7th ed.). Elsevier.